

KADER GOLKAR DIY TERUS SOSIALISASI

Dorong Pendirian Klinik Kesehatan



KR-Devide Permana

Airangga Hartarto (tengah) menyampaikan keterangan pers usai acara pembekalan.

YOGYA (KR) - Ketua Umum DPP Partai Golkar Airangga Hartarto memberikan pembekalan kepada kader-kader Partai Golkar DIY yang digelar secara terbatas di Ballroom Hotel Tentrem Yogyakarta, Jumat (8/10) malam. Dalam acara itu Airangga Hartarto yang juga dalam kapasitasnya sebagai Menko Bidang Perekonomian sekaligus Ketua Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPC-PEN), memaparkan perkembangan positif penanganan pandemi Covid-19 dan pemulihan ekonomi nasional.

Menurut Airangga, situasi Covid-19 di DIY menunjukkan perkembangan yang menggembirakan karena terus turun.

Tingkat kematian juga turun dan tingkat kesembuhan meningkat. Demikian juga dengan pertumbuhan ekonomi di DIY pada kuartal kedua, yang juga terus menggeliat. "Pandemi Covid-19 secara nasional terkendali, tetapi kita tidak boleh kasih kendor," kata Airangga kepada wartawan usai acara pembekalan.

Turut mendampingi Airangga dalam acara tersdebut, antara lain Wakil Ketua Umum (Korbid Komunikasi dan Informasi) DPP Partai Golkar Nurul Arifin, Ketua KPPG Airin Rachmi Diany, Ketua DPD Golkar DIY Drs HM Gandung Pardiman MM, dan Bupati Gunungkidul Sunaryanta.

Menyambut HUT Partai Golkar pada

20 Oktober mendatang, Airangga meminta kader-kader Golkar di DIY untuk mendorong kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan kesehatan masyarakat, seperti pembentukan klinik Partai Golkar. Selain itu akan segera dimulai pelatihan kader muda melalui Golkar Institut dan terus dilakukan konsolidasi organisasi partai sampai level bawah (kecamatan, kelurahan). "Tak kalah penting, persiapan Pemilu 2024. Kader Partai Golkar di setiap tingkatan harus mewarnai opini-opini publik," ujar Airangga.

Ketua DPD Golkar DIY Drs HM Gandung Pardiman MM menambahkan, kader-kader Golkar di DIY terus meyakinkan masyarakat DIY, bahwa Airangga Hartarto adalah calon Presiden yang paling tepat, dilihat dari kinerjanya maupun kesetiiaannya pada Pancasila. Oleh karena itu kader partai Golkar akan terus menyosialisasikan keberhasilan atau prestasi Airangga Hartarto sebagai Menko Bidang Perekonomian dalam pemulihan ekonomi maupun penanganan pandemi Covid-19 di Tanah Air. "Saat ini, kami pada tataran meyakinkan masyarakat bahwa Airangga Hartarto *Is The Best*, sebagai seorang pemimpin," katanya.

Menurut Gandung, salah satu upaya dalam menyosialisasikan Airangga Hartarto, adalah dengan pemasangan billboard, baliho bergambar Airangga Hartarto bertuliskan 'Arlangga Hartarto 2024, Kerja untuk Indonesia'. "Ini baru mulai, belum secara masif untuk pemasangan baliho dan billboard. Kita akan terus tingkatkan sosialisasi tersebut," tandasnya. **(Dev)-d**

DARI PANAHAN PON XX PAPUA 2021

DIY Tambah 2 Perak 1 Perunggu



KR-Adhitya Asros

Pemanah DIY Naswa Wibowo mempersembahkan 2 medali perak dan 1 perunggu untuk DIY dari cabor panahan PON XX Papua 2021.

JAYAPURA (KR) - Tim panahan DIY harus puas dengan raihan total 1 emas, 3 perak dan 2 perunggu pada ajang PON XX Papua 2021 ini. Pada hari terakhir perlombaan panahan yang berlangsung di Lapangan Panahan Kampung Harapan Kabupaten Jayapura, Sabtu (9/10), tim DIY berhasil menambah 2 perak dan 1 perunggu.

Setelah sukses merebut 1 medali emas melalui nomor beregu *compound*, 1 medali perak melalui *mix team re-curve* dan 1 medali perunggu dari nomor beregu putra *re-curve*, tim panahan DIY sukses menambah 3 medali sekaligus melalui divisi nasional. Dua medali perak diperoleh dari nomor beregu nasional putri dan *mix team* nasional, sedangkan satu medali perunggu dipersembahkan lewat nomor perorangan nasional putri.

Medali perak pertama dipersembahkan tim beregu putri divisi nasional yang terdiri Fauzia Putri Pertiwi, Naswa Wibowo dan Syafa Aliefsya Ramadhan. Pada laga partai final melawan tim Jawa Timur, trio pemanah putri DIY ini harus menyerah dengan skor 6-2. Medali pe-

runngu di nomor ini diraih tim DKI Jakarta yang menang 6-2 atas Bali.

Medali perak kedua DIY diperoleh dari divisi nasional dari nomor *mix team* melalui pasangan Lisnawanto Putra dan Naswa Wibowo yang kembali harus menelan kekalahan saat bertemu pasangan Jatim Bungan Arbela/Ardian Indra D dengan skor 6-2. Medali perunggu di nomor ini diraih DKI Jakarta yang menang 6-0 atas Kalimantan Timur.

Satu medali perunggu terakhir yang diraih tim panahan DIY dipersembahkan Naswa Wibowo yang menang 6-0 atas rekan sederaahnya, Syafa Aliefsya. Medali emas diraih pemanah Jatim, Bunga Arbela yang menang atas rekan sederaahnya, Ayu Mareta, di partai final.

Atas hasil tersebut, pelatih panahan DIY, Subarno mengatakan sebenarnya harapan untuk nomor ini adalah bisa meraih medali emas. Hanya saja, faktor pengalaman atlet-atlet DIY di divisi ini memang belum semapan atlet-atlet lawan, sehingga hasil yang didapat kurang maksimal. "Mereka masih junior, masih SMP. Tetapi Alhamdulillah, sudah bagus. Arti-

nya, empat tahun ke depan pas mereka matang," ungkapnya.

Dalam cabang olahraga bolavoli pasir, DIY hanya mampu meloloskan satu tim ke partai final PON XX Papua 2021. Dari empat tim yang masuk babak semifinal, hanya tim putri DIY 1 yang terdiri dari Yokebed Purari Eka Setyaningrum dan Maria Dwingityas, yang bisa berlaga di partai puncak, Minggu (10/10) siang ini.

Pasangan DIY 1 ini lolos ke partai final usai meraih kemenangan atas rekan sederaahnya, DIY 2 yang bermaterikan Sari Hartati dan Bernadetta Shella Herdanti, di semifinal. Pada pertandingan yang digelar di Lapangan Bolavoli Pasir, Koya Koso Kota Jayapura, Sabtu (9/10), tim DIY 1 meraih kemenangan 21-14 dan 21-14.

Di partai final, tim DIY 1 akan bertemu tim unggulan sekaligus juara babak Pra Kualifikasi PON, NTB 1 yang bermaterikan Allysa Muktahara dan Desi Ratnasari yang sebelumnya menang atas tim Jawa Timur, Diva Rista dan Nur Atika lewat laga ketat, 2-1 (19-21, 21-17, 15-9). **(Hit)-d**

Indah Sambungan hal 1

medali perunggu Halida Ulfah dari Kalimantan Selatan, dengan waktu 1:55:14.

Seusai perlombaan, Indah mengaku lega bisa menjadi juara. Ia terlihat sumringah saat upacara penyerahan medali yang dilakukan oleh Ketua KONI DIY Prof Dr Djoko Pekik Irianto M Kes AIFO. "Saya bersyukur telah menyelesaikan tugas ini dengan baik. Saya ingin mempersembahkan medali emas ini untuk kedua orangtua, serta pelatih saya, Hery Surahno dan *coach* Ivan Budi Aji yang selama ini sangat sabar membimbing dan melatih saya," kata Indah.

Menurut Indah, ia melakoni pertandingan dengan lancar meski ia sebe-

namnya tidak puas dengan catatan waktu yang ditorehkan. "Race-nya berjalan sesuai rencana, karena rutanya dan polanya hampir sama seperti saat latihan di Yogya. Ada *looping* putar balik dan juga tanjakan-tanjakan, yang selama ini sudah saya jalani dalam latihan. Tetapi dalam hal catatan waktu, saya sebenarnya kurang puas," ungkapnya.

Sementara itu, pada nomor jalan cepat 20 kilometer putra, Bayu Prasetyo menyabet medali perak dengan catatan waktu 1 jam 37 menit 50 detik. Bayu tertinggal cukup jauh dari peraih medali emas yang juga atlet pelatnas, Hendro asal Jawa Barat, yang mencatatkan waktu 1:35:38. Medali perunggu disabet

Mursalim Bahri dari Sulawesi Barat, dengan waktu 1:41:13.

Seperti Indah, Bayu juga kurang puas dengan catatan waktunya. "Sejujurnya, catatan waktu ini tidak lebih bagus dari saat latihan selama ini. Tetapi medali perak ini tetap sangat saya syukuri, apalagi ini adalah keikutsertaan pertama saya dalam ajang PON dan saya sudah melakukan persiapan selama dua tahun untuk pertandingan ini," tandas Bayu.

Menurutnya, lawan yang meraih medali emas memang lebih senior dan sudah lebih pengalaman di ajang-ajang besar. Meskipun demikian, saya optimis ke depan bisa meraih hasil yang lebih baik lagi, tegas Bayu. **(Ran)-d**

Masjid Sambungan hal 1

DIY Masa Khidmat 2021-2026 dilakukan Ketua Umum PP DMI Dr (HC) HM Jusuf Kalla. Acara juga dihadiri Asisten Sekretariat Daerah DIY Bidang Pemberdayaan Sumber Daya Masyarakat Ir Aris Riyanta MSI mewakili Gubernur DIY, Kakanwil Kemenag DIY Dr H Masmin Afif MAG, Kepala Biro Bina Mental Spiritual Setda DIY H Djarot Margiantoro, Ketua Baznas DIY Dra Hj Puji Astuti MSI, wakil Pemkot dan Pemkab se-DIY serta para kepala Kantor Kemenag se-DIY.

Dalam pengarahannya, Ketua Umum DMI Dr (HC) HM Jusuf Kalla menjelaskan, Indonesia merupakan negara yang paling banyak memiliki masjid. "Saya kemarin perjalanan dari Semarang, sebentar-sebentar lihat masjid, paling jauh setiap dua kilometer ada masjid," katanya.

Karena itu, masjid mempunyai posisi strategis di tengah masyarakat. Menurut saudagar dari Makassar yang pernah dua periode menjabat Wakil Presiden ini, masjid hendaknya tidak hanya menjadi tempat untuk beribadah, tetapi juga

untuk aktivitas kemasyarakatan lainnya. Masjid harus mendukung kemajuan sosial masyarakat. Karena itu keberadaan masjid harus bermanfaat untuk memajukan dan menyejahterakan masyarakat. Antara lain untuk pusat pendidikan, pusat kesehatan, bahkan juga pusat ekonomi.

Pengurus DMI DIY yang dilantik, Ketua Prof Dr H Muhammad MAG CIR-BC, Wakil Ketua Drs H Nur Abadi MA, Drs H Mangun Budiyanto MSI dan Drs H Harsoyo MM. Sekretaris H Ahmad Fauzi SAG MPdI, Wakil Sekretaris Mulyanto SPd MPsi dan Muhaimin SSI. Bendahara Drs H Antoni Hidayat MA, Wakil Bendahara Drs H Akhmad Hamim MA dan Ir H Amin Fauzan.

Ketua Biro Pemberdayaan Organisasi dan Hukum Dr H Nur Ahmad Ghozali MA, dengan anggota H Basori Alwi SAG MA, Dr H Muhammad Taufik SAG MAG, Haris Syarif Usman SH MKn, Drs Samik Sandi dan Drs H Edy Supriyanto MSI. Ketua Biro Dakwah, Pendidikan dan Pelatihan H Nadhif

Mursyid SAG, anggota Dr Suyadi MPdI, H Muhsonef SHI.

Biro Hubungan Masyarakat dan Pusat Informasi, Ketua H Ahmad Lutfi SS MA, dengan anggota Aminuddin SAG MSI, Drs Suropto, H Brama Aji Putra SKomI, H M Nizam Zulfikar SIP dan Muslih Jaya Wijaya SAG. Biro Ziswaf dan Pemberdayaan Umat dengan Ketua Drs H Muhammad dan anggota Yusri Akhyar SSos, H Misbahruddin SAG MM, Drs H Jumaruddin MM, Sutardi SHI ME dan Roy Renawarin ST.

Biro Kepemudaan, Remaja, Anak, Seni dan Budaya, Ketua Dr H Halili Rais SAG MSI, anggota H Ahmad Mustafid SAG MHum, Arif Hidayat ST, Arif Sulfiantoro SHut, Epi Gustiawan ST dan Sangaji SHI. Biro Kesehatan, Sosial, Wanita dan Pembinaan Muallaf, Ketua dr H Tejo Katon SSI MBA MM, dengan anggota dr H Attobari MPH, Dra Hj Maria Anastasia Natlyana Dwi Eni Widyastuti, Dr Fitroh Adhila MSI CMA, Hj Khowatim SPdI dan HM Abdull Sholihun. **(Fie/Rar)-d**

KABAR BAIK UNTUK JEMAAH INDONESIA

Ibadah Umrah Kembali Dibuka

JAKARTA (KR) - Pemerintah Arab Saudi, melalui nota diplomatik Kedutaan Besar di Jakarta pada 8 Oktober, menyatakan bahwa pelaksanaan ibadah umrah bagi jemaah dari Indonesia kembali dibuka. Hal itu dikatakan oleh Menteri Luar Negeri RI Retno LP Marsudi.

"Kedutaan telah menerima informasi dari pihak berkompeten di Kerajaan Saudi Arabia perihal pengaturan dimulainya kembali pelaksanaan umrah bagi jemaah umrah Indonesia," kata Menlu dalam keterangan pers yang dipantau di Jakarta, Sabtu (9/10).

Dia juga menjelaskan bahwa saat ini sebuah

komite khusus di Arab Saudi tengah berupaya untuk meminimalisasi segala hambatan yang dapat menghalangi jemaah umrah Indonesia untuk melakukan ibadah tersebut. Selain itu, Saudi juga mempertimbangkan penetapan masa karantina selama lima hari bagi para jemaah umrah yang tidak memenuhi standar kesehatan yang dipersyaratkan.

Kedua negara juga tengah bekerja untuk dapat berbagi informasi terkait latar belakang kesehatan jemaah, guna mempermudah proses masuk ke Arab Saudi.

"Di dalam nota diplomatik tersebut, juga disebutkan bahwa kedua pihak dalam tahap akhir pembahasan mengenai pertukaran link teknis dengan Indonesia yang menjelaskan informasi para pengunjung berkaitan dengan vaksin dan akan memfasilitasi proses masuknya jemaah," kata Retno.

Kementerian Luar Negeri

RI sendiri terus berkoordinasi dengan Kementerian Agama dan Kementerian Kesehatan, beserta otoritas terkait Arab Saudi, mengenai pelaksanaan kebijakan baru pemerintah Saudi tersebut.

"Tentunya kabar baik ini akan kita tindaklanjuti dengan pembahasan secara lebih detail mengenai teknis pelaksanaannya," ujarnya.

Menlu Retno baru-baru ini bertemu dengan Menlu Arab Saudi Faisal bin Farhan di sela-sela Sidang Umum Perserikatan Bangsa-Bangsa di kota New York, Amerika Serikat, pada akhir September lalu.

Pada kesempatan tersebut, Retno melobi Arab Saudi agar mengkaji kebijakannya terkait vaksin Covid-19 dan pelaksanaan ibadah umrah bagi calon jemaah asal Tanah Air. Kepada Menlu Saudi, ia juga menjelaskan data dan situasi Covid-19 di Indonesia yang sudah sangat menurun akhir-akhir ini. **(Ant/Ati)-d**

Jokowi Sambungan hal 1

disalurkan langsung lewat TNI dan Polri seluruh tanah air. "Kurang nggak bantuan senilai Rp 1,2 juta? Menurut hitungan kami cukup. Saya rasa itu yang bisa saya sampaikan di kesempatan yang baik ini," imbuhnya.

Dalam kesempatan itu, Presiden Jokowi, Menko Perekonomian Airangga dan Gubernur DIY Sultan HB X duduk bersama berdialog dengan sejumlah perwakilan komunitas PKL, becak dan andong di Kawasan Malioboro. Dialog singkat ini guna mendengar langsung masukan dan harapan perwakilan komunitas yang berada di kawasan Malioboro tersebut yang ingin agar pariwisata segera dibuka.

"Kami atas nama segenap komunitas PKL, andong, becak yang ada di kawasan Malioboro sangat bersyukur dan berterima kasih atas bantuan tunai di tengah pandemi dan penerapan PPKM saat ini. Kedatangan presiden kali ini semakin mempertegas kawasan Malioboro aman dikunjungi dan diharapkan level segera diturunkan karena seluruh komponen kawasan Malioboro mayoritas sudah divaksin Covid-19. Kami juga sangat berharap pariwisata segera dibuka," tutur Ketua Koperasi Paguyuban PKL Malioboro Tri Dharma Rudiarto.

Rudiarto mengatakan setidaknya ada sekitar lebih dari 2.000 PKL di kawasan Malioboro, Tri Dharma sendiri memiliki setidaknya 907 anggota saat ini. Data seluruh PKL di kawasan Malioboro tersebut telah disampaikan kepada TNI dan Polri

untuk diverifikasi terlebih dahulu agar tidak menerima bantuan doble. Tahap awal ini, bantuan tunai baru digulirkan bagi 300 PKL di kawasan Malioboro.

"Yang belum pernah mendapatkan bantuan tunai sebelumnya diutamakan. Paling tidak masing-masing paguyuban sudah menyampaikan datanya, tinggal tunggu verifikasi jadi kami tidak tahu pasti jumlah PKL yang akan menerima bantuan tunai ini," tandasnya.

Senada, Ketua Paguyuban Pedagang Malioboro hingga Ahmad Yani Yogyakarta (Pemalni) Slamet Santosa mengaku kunjungan Presiden Jokowi dan peresmian bantuan tunai ini menjadi promosi yang bagus bagi Kota Yogyakarta, khususnya Malioboro. Dengan demikian diharapkan wisatawan akan semakin banyak berkunjung ke Malioboro sehingga akan menghidupkan kembali aktivitas usaha.

"Dari 2540 anggota baik becak kayuh maupun becak motor yang tergabung dalam Becak Wisata Yogyakarta telah memasukan data dan menunggu hasil verifikasi lebih lanjut agar dapat bantuan tunai tersebut. Kami sudah divaksin dan menerapkan protokol kesehatan jadi silahkan datang berkunjung ke Malioboro yang aman dan nyaman," tambah Komandan Satgas Paguyuban Becak Yogyakarta Heru Santoso.

Sementara itu salah satu pedagang bakpia di Kawasan Malioboro, Sumirah (76) mengaku sangat senang mendapatkan bantuan dari pemerintah yang dipenyerahannya disaksikan langsung oleh

Jokowi dan Gubernur DIY, Sri Sultan HB X. Sebagai rakyat biasa dirinya tidak pernah menyangka bisa ketemu langsung dengan orang nomor satu di negeri ini dan Raja Kraton Yogyakarta.

"Adanya bantuan bagi pedagang kecil seperti saya sangat berarti sekali. Rencana selain untuk tambahan modal juga untuk membeli untuk keperluan makan sehari-hari. Sebagai pedagang yang mengandalkan hidup dari para wisatawan yang datang ke Malioboro," ungkap warga Pajeksan yang mengaku sudah 11 tahun jualan bakpia.

Menko Perekonomian Airangga Hartarto menyatakan, meski destinasi wisata di DIY belum dibuka, tapi jumlah wisatawan yang berkunjung ke DIY sudah mulai ramai. Kondisi tersebut sedikit banyak berdampak pada pertumbuhan ekonomi di DIY.

"Insya Allah meski masih PPKM level 3 dan sudah ada beberapa pelonggaran, sehingga sebagian pasar sudah boleh terbuka. Sedangkan untuk destinasi wisata meski belum dibuka wisatawannya sudah penuh," ujar Airangga.

Menurut Airangga, semestinya Kota Yogyakarta sudah PPKM level 2. Namun, masih ada salah satu kabupaten di DIY yang masih level 3. Sehingga Kota Yogyakarta turut masuk level 3. Padahal kalau dilihat dari kondisi real sebenarnya Kota Yogyakarta sudah masuk PPKM level 2. Namun karena ada salah satu kabupaten yang masih level 3 sehingga untuk keseluruhan nanti pihaknya akan melihat perkembangan yang ada dalam satu minggu ke depan. **(Ira/Ria)-d**

UGM Sambungan hal 1

yang digunakan mahal. Namun dalam beberapa tahun mendatang, diharapkan dapat tercapai target produksi otomotif nasional untuk kendaraan listrik sebesar 25 persen.

Rektor UGM Panut Mulyono memberikan apresiasi kepada Airangga atas bantuan yang diberikan. Menurut Rektor, kendaraan ini akan dimanfaatkan untuk mendukung konektivitas fasilitas pendidikan dan penelitian yang dimiliki UGM di berbagai tempat, dan memudahkan mobilitas sivitas UGM. "Bantuan ini

sangat bermanfaat. Kami berterima kasih atas bantuan dari para alumni yang terus mengalir," tandasnya.

Menurutnya, saat ini UGM sedang merencanakan penggunaan kendaraan kampus. Dengan rencana dimulainya pembelajaran tatap muka, kegiatan lapangan juga akan diaktifkan kembali. Kendaraan kampus diperlukan untuk memfasilitasi mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan yang akan hilir mudik dari kampus UGM menuju fasilitas lapangan. **(Dev)-d**